

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai bagaimana program berita harian anak muda New VJ'S SBOtv diproduksi. Dalam produksi program yang keseluruhannya dikerjakan anak muda ini menerapkan konsep *video journalism* dalam produksi beritanya. Hal ini menjadi penting untuk diteliti karena konsep *video journalism* masih tergolong baru di Indonesia. Konsep *one man show* dalam *video journalism* menuntut *video journalist* untuk bekerja sendiri dalam mencari berita, pengambilan gambar, pengolahan data, pembuatan *script* hingga proses editing.

Dalam analisisnya penelitian ini juga menggunakan teori Shoemaker dan Reese mengenai level-level yang mempengaruhi isi media seperti level individu pekerja media, level rutinitas media, level organisasi, level ekstra media dan level SBOtv terdapat pengaruh dari level-level yang dikemukakan oleh Shoemaker dan Reese.

Etnografi dipilih sebagai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Sedangkan teknik pengumpulan datanya yaitu observasi dan interview. Hal ini dimaksudkan agar peneliti dapat ikut langsung dalam proses produksi sekaligus meneliti *everyday of life* dari obyek yang diteliti. Interview dilakukan untuk melengkapi data yang telah diperoleh peneliti dari proses observasi yang telah dilakukan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep *video journalism* dimana jurnalis mengerjakan sendiri tugasnya belum semuanya dilakukan dalam produksi New VJ'S SBOtv. Perbedaannya terlihat pada proses editing yang masih dikerjakan oleh editor SBOtv. Selain itu ditemukan pula fakta bahwa level rutinitas, ekstra media dan level ideologi mempengaruhi isi berita New VJ'S SBOtv. Pengaruh paling besar terlihat pada level Rutinitas media, dimana produser New VJ'S menentukan hampir semua keputusan dalam proses produksi mulai dari tema, jadwal, hingga berita-berita apa saja yang akan ditampilkan.

Kata kunci: proses produksi program acara, *video journalism*, etnografi.